


Media Tayang Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen

Agus Suryana¹, Melianti²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Purwakarta, Jl. LL. RE. Martadinata No. 43 Kel. Nagri Tengah. Purwakarta, 41114, Indonesia

E-mail: agus_suryana@stkip-purwakarta.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.648>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 May 2025

Revised: 08 May 2025

Accepted: 13 May 2025

Kata Kunci:

kemampuan menulis, cerpen, media tayangan film pendek.

Keywords:

Keywords: writing ability, short stories, short film media.



ABSTRACT

pembelajaran menulis cerpen dianggap pembelajaran yang sulit karena tidak adanya motivasi dan inspirasi untuk siswa menuangkan idenya. Namun perkembangan media pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media tayangan film pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas IX dengan daftar unit sampling yaitu kelas IX A sebagai sampel dengan jumlah 28 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk One-GrupPretest-Posttest Design. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tayangan film pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan efektif terhadap kemampuan menulis cerpen dengan pengujian uji Paired sampel T-test pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai signifikasni sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest dan posttest. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tayangan film pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari sehingga efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Short story writing learning is considered difficult learning because there is no motivation and inspiration for students to express their ideas. However, the development of learning media can be used to improve short story writing skills. This study aims to determine the effectiveness of using the short film media Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan in improving the short story writing skills of class IX students of SMP Negeri 1 Sukasari. The population in this study were all class IX students with a list of supply units, namely class IX A as a sample with a total of 28 students. This research method uses a quantitative experimental method in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The results of this study indicate that the use of the short film media Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan is effective in short story writing skills with the Paired sample T-test test in the experimental class which obtained a significant value of $0.001 < 0.05$. This means that the sig value < 0.05 so that H_0 is rejected and H_a is accepted because there is a significant difference in the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that the use of short film media Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan has a significant influence on the ability to write short stories of class IX students of SMP Negeri 1 Sukasari so that it is effectively used as a learning medium



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Agus Suryana et al.(2025) Media Tayang Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen .3(4) 1278-1282, doi:<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.648>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa di sekolah terdiri atas berbagai macam materi termasuk pembelajaran keterampilan. Keterampilan Bahasa terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting, karena menulis bisa digunakan untuk sarana komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur Bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur secara berulang (Tarigan, 2013:3-4).

Menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan yang menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternatif dalam mengarang. Menurut Sumardjo (dalam Yattini 2021:26)

Dengan materi cerpen guru harus bisa memotivasi siswa agar pembelajaran menulis cerpen itu tidak membosankan. Guru dapat memberikan suasana pembelajaran menulis cerpen menjadi lebih menarik. Untuk itu guru harus memberikan suatu media tayangan. Salah satunya media yang efektif adalah dengan media tayangan film pendek Seutas Kenangan karya Paniradya Paistimewan dalam pembelajaran menulis cerpen. Karena dari film pendek Seutas Kenangan ini ada nilai-nilai luhur yang diberikan oleh nenek moyang kita melalui permainan tradisional yang bisa dipetik sebagai bekal berkehidupan yang baik. Dalam film pendek Seutas Kenangan menceritakan tentang permainan tradisional “Nekeran” (bermain kelereng), “Lumpatan” (Lompat Tali), “Bas-Basan” (Dham- Dhaman), “Dakon” (Congklak) dan “Umbul” (Bermain Kartu) yang terdapat filosofi nilai-nilai luhur yang bisa dipetik sebagai bekal berkehidupan yang baik film ini menceritakan tentang perjalanan masalah yang penuh dengan kenangan yang mengesankan dan mendalam juga permainan masa kecil yang membahagiakan yang mengajarkan tentang nilai kebaikan dalam perjalanan kehidupan. Permainan tradisional bukan hanya sekedar permainan melainkan bermain sambil belajar yaitu belajar tentang kehidupan.

Dengan media yang menyenangkan maka siswa akan termotivasi dalam menuangkan idenya dalam menulis cerpen. Media pembelajaran ini dapat membantu proses pembelajaran karena pemilihan media pembelajaran yang menarik sehingga bisa memberikan rangsangan kepada siswa untuk berfikir kreatif dan menggunakan imajinasi mereka sehingga hasil karya menulis lebih berkualitas sehingga akan menciptakan proses keberhasilan pembelajaran.

Dari pemahaman dan uraian di atas, maka penelitian ini diberikan judul “Media Tayangan Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen (*One- Group Pretest-Posttest* Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari Tahun Pelajaran 2023/2024)”.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan *One- Grup Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 3 kelas kelas IX A – IX C yang berjumlah 72 orang, terdiri dari 34 orang siswa laki-laki dan 38 orang siswa perempuan, adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tulis. dalam penelitian ini tehnik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Efektivitas Media Tayangan Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan

1. Statistika Deskriptif

Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 28 siswa pada satu kelompok eksperimen kelas

IX, kemudian diolah data secara statistik menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan rata-rata skor *pretest* yaitu 58,04, sedangkan rata-rata skor *posttest* sebesar 74,46. Data tersebut terdapat pada table berikut ini:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Data Skor *Pretest* dan *Posttest*
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest | 28 | 50 | 70 | 58.04 | 6.137 |
| Posttest | 28 | 60 | 90 | 74.46 | 9.363 |
| Valid N (listwise) | 28 | | | | |

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur data yang telah diambil dari *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETEST | .197 | 28 | .007 | .898 | 28 | .010 |
| POSTEST | .187 | 28 | .013 | .928 | 28 | .055 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pengolahan data yang di sajikan di atas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada *pretest* dan *posttest* masing- masing bernilai sig sebesar 0,007 dan 0,10 untuk *pretest*, sedangkan *posttest* bernilai sig sebesar 0,013 dan 0,055. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas, jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Dengan demikian masing-masing *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig > 0,05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji t menggunakan uji *paired samples test* untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Skor *Pretest* dan *Posttest*
Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Significance | |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|--------------|-------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | One-Sided p | Two-Sided p |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | PRETEST - POSTEST | -16.429 | 6.647 | 1.256 | -19.006 | -13.851 | -13.079 | 27 | <.001 | <.001 |

Berdasarkan tabel di atas dengan kriteria pengujian menggunakan signifikansi, jika sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikasni sebesar 0,001 < 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media Film Pendek Seutas Kenangan Karya Paniradya Kaistimewan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran menulis cerpen.

4. Uji N-Gain

Normalized gain (N-gain) bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode penelitian yang digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan

posttest. Berdasarkan hasil pengujian *N-gain* menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Rata-Rata Peningkatan Kemampuan

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ngain | 28 | .14 | .71 | .4011 | .17498 |
| Valid N (listwise) | 28 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas IX SMPN 1 Sukasari adalah 0,40 tergolong pada peningkatan kategori sedang. Dengan 1 siswa yang mengalami peningkatan kategori tinggi, 17 siswa yang mengalami peningkatan kategori sedang, dan 10 siswa yang mengalami peningkatan kategori rendah. Presentase indeks *N-Gain* terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kriteria *N-Gain*

| Indeks <i>N-Gain</i> | Kelompok Eksperimen | |
|----------------------|---------------------|----------------|
| | F | Presentase (%) |
| Tinggi | 1 | 3,6% |
| Sedang | 17 | 60,7% |
| Rendah | 10 | 35,7% |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pembelajaran menulis cerpen pada kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari, dengan menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata *pretest* yang rendah yaitu 58,04. Kedua, pembelajaran menulis cerpen pada kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari, dengan menggunakan media tayangan film pendek *Seutas Kenangan* karya Paniradya Kaistimewan lebih efektif karena terdapat peningkatan dengan rata-rata nilai *posttest* 74,46. Ketiga, terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sukasari pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan film pendek *Seutas Kenangan* karya Paniradya Kaistimewan. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 58,04 yang lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest* yaitu 74,46 berarti terlihat perbedaan yang signifikan sebesar 16,42 pada kelompok eksperimen. Dengan uji hipotesis nilai signifikasni sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Alawia, A. dan Icha. F. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Alti, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Amalia, A. K., Fadhilasari, I. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT Indonesia Emas Grup.
- Andriani, D. 2012. *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badudu, j.s. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia 2*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Barus, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 142-148.
- Caniago, A., & Hero, E. (2022). Fenomena Mengunggah Film Pendek di Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Islam Riau. *Journal of Social Media and Message*, 1(1), 24-35.

- Desantoro, V. P. E., Ulfasari, F., Basuki, I. A., & Kurniawan, D. R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berbantuan Media Film Pendek pada Siswa Kelas XI APHP 2 SMKN 1 Plosoklaten. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 117-125.
- Dwiningrum, S. I. A. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Fitri, F. D. A. S., Sutri, S., & Suprihatin, D. (2023). Pemanfaatan Media Film Pendek Karya Paniradya Kaistimeiwani dalam Menulis Teks Puisi Kelas X di SMK PGRI 2 Karawang. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 241-254.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran Surabaya. *Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur*.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi.
- Syarif, E. dkk. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiono, M. A., & Riwinoto, R. (2015). Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert. *Jurnal Komputer Terapan*, 1(2), 29-36.
- Susilana, R. dkk. (2018). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82-91.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa